

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

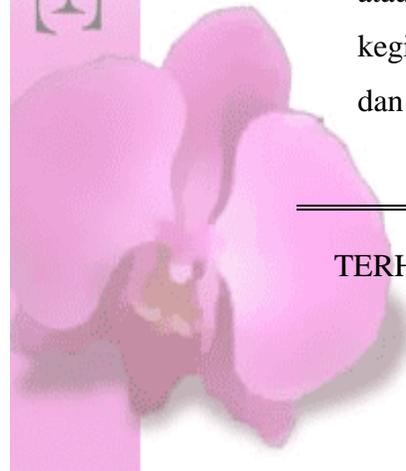
Dalam bagian ini dipaparkan teori-teori yang melandasi penelitian ini, mulai dari teori pembelajaran, teori tingkat pemahaman, teori akuntansi, sampai teori *Fundamental Accounting*.

1. Teori Pembelajaran

Belajar merupakan proses internal kompleks, hal ini karena melibatkan seluruh aspek mental, yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam proses belajar, dosen dapat mengamati secara langsung proses internal mahasiswa. Proses belajar tersebut merupakan respon mahasiswa terhadap tindakan belajar dan mengajar dari dosen (Dimiyati dan Mudjiono, 2002).

Pendidikan di perguruan tinggi, metode konvensional merupakan metode pembelajaran yang biasa dilaksanakan dan disukai oleh dosen dalam proses pembelajaran sehari-hari, karena paling mudah cara mengatur kelas. Menurut Wina (2005:115) dalam model pembelajaran konvensional mahasiswa ditempatkan sebagai objek belajar yang berperan sebagai penerima informasi secara pasif dan mahasiswa lebih banyak belajar secara individual dengan menerima, mencatat, dan menghafal materi. Metode konvensional lebih menekankan pada metode ceramah, metode ceramah adalah penuturan bahan perkuliaha secara lisan (Nana,2005).

Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau di perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Sementara prestasi



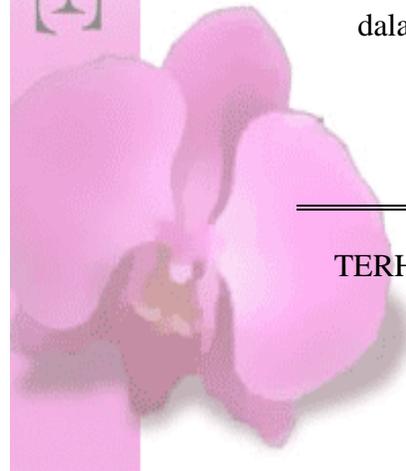
belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata kuliah, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh dosen (Tulus, 2004).

Proses pembelajaran bagi individu bertujuan untuk mencapai pengetahuan dan pemahaman yang lebih tinggi mengenai obyek-obyek tertentu dan spesifik. Pengetahuan tersebut diperoleh secara formal yang berakibat individu mempunyai pola pikir dan perilaku sesuai dengan hasil belajar yang telah diperolehnya. Hasil belajar mahasiswa dapat diukur dengan nilai matakuliah pada masing-masing kampus.

Tingkat pemahaman mengenai akuntansi mahasiswa di STIE Malangkucecwara dapat diukur dengan nilai matakuliah *Fundamental Accounting 1*. Sebab matakuliah *Fundamental Accounting 1* mempengaruhi matakuliah berikutnya. Jika mahasiswa tidak lulus pada matakuliah tersebut, maka mahasiswa tidak bisa melanjutkan matakuliah berikutnya yang berkesinambungan dengan matakuliah *Fundamental Accounting 1*.

2. Teori Tingkat Pemahaman

Tingkat pemahaman akuntansi merupakan sejauh mana kemampuan untuk memahami akuntansi baik sebagai seperangkat pengetahuan (*body of knowledge*) maupun sebagai proses atau praktik. Penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh guru/dosen. Nilai yang diperoleh peserta didik mempunyai fungsi ganda, sebagai ukuran keberhasilan peserta didik dalam mempelajari mata kuliah dan sekaligus alat evaluasi keberhasilan mata kuliah dan sekaligus sebagai alat evaluasi keberhasilan mata kuliah itu sendiri (Muliono dalam Mawardi 2011).



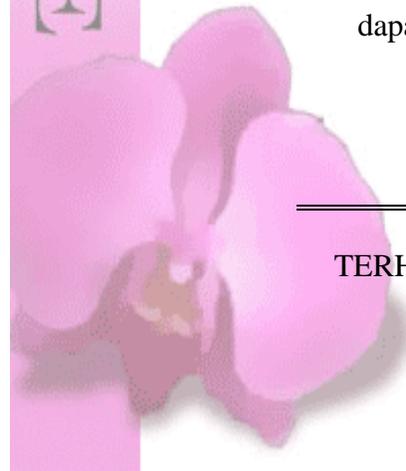
Arikunto (2009) menyatakan bahwa pemahaman (*comprehension*) adalah bagaimana seseorang mempertahankan, membedakan, menduga (*estimates*), menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali dan memperkirakan.

Menurut Poesprodjo (1987) bahwa pemahaman bukan kegiatan berpikir semata, melainkan pemindahan letak dari dalam berdiri di situasi atau dunia orang lain. Mengalami kembali situasi yang dijumpai pribadi lain di dalam Erlebnis (sumber pengetahuan tentang hidup, kegiatan melakukan pengalaman pikiran), pemahaman yang terhayati. Pemahaman merupakan suatu kegiatan berpikir secara diam-diam, menemukan dirinya dalam orang lain.

Budhiyanto dan Paska (2004), tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dapat dilihat dari seberapa mengerti mahasiswa terhadap apa yang sudah dipelajari atau di dapat dikampus dalam konteks ini mengacu pada matakuliah akuntansi.

Terdapat perbedaan tingkat pemahaman mahasiswa di STIE Malangkecewara pada matakuliah *Fundamental Accounting 1*. Hal ini disebabkan karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhi perbedaan tersebut. Salah satu faktor yang mempengaruhi perbedaan tingkat pemahaman yaitu dari latar belakang mahasiswa. Latar belakang tersebut dapat ditinjau dari asal jurusan SLTA dari masing-masing mahasiswa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman terhadap *Fundamental Accounting 1* dapat dipengaruhi dari segi latar belakang mahasiswa. Latar belakang mahasiswa dari asal jurusan SMA IPA, SMA IPS, dan SMK Akuntansi pasti dapat mempengaruhi pemahaman setiap mahasiswa. Hasil pemahaman mahasiswa yang sudah dipelajari pada matakuliah *Fundamental Accounting 1* dapat diperkirakan dari nilai akhir matakuliah tersebut.



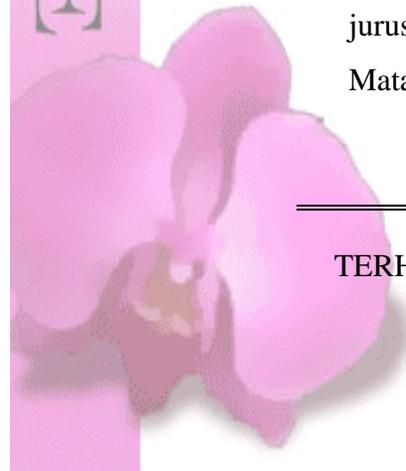
3. Teori Akuntansi

Akuntansi adalah seni daripada pencatatan, penggolongan dan peringkasan pada peristiwa-peristiwa dan kejadian-kejadian yang setidak-tidaknya sebagian bersifat keuangan dengan cara yang setepat-tepatnya dan dengan petunjuk atau dinyatakan dalam uang, serta penafsiran terhadap hal-hal yang timbul daripadanya (Munawir, 2004).

Dari definisi akuntansi tersebut di ketahui bahwa peringkasan dalam hal ini dimaksudkan adalah pelaporan dari peristiwa-peristiwa keuangan perusahaan yang dapat diartikan sebagai laporan keuangan. Jadi laporan keuangan menurut Myer dalam bukunya *Financial Statement Analysis* adalah : Dua daftar yang disusun oleh Akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar Neraca atau Daftar Pendapatan atau Daftar Rugi Laba. Pada waktu akhir-akhir ini sudah menjadi kebiasaan bagi perseroan-perseroan untuk menambah daftar ketiga yaitu Daftar *Surplus* atau Daftar Laba yang tidak dibagikan/laba yang ditahan (Munawir,2004).

Dengan telah ditetapkan salah satu bentuk laporan keuangan tersebut, maka dalam penyusunan laporan keuangan harus disusun oleh seseorang yang profesional dalam hal tersebut. Setiap perusahaan membutuhkan mahasiswa yang berkompeten dan pengalaman dalam laporan keuangan. Namun, setiap mahasiswa memiliki ilmu pengetahuan akuntansi berbeda. Salah satu perbedaan tersebut dapat dipengaruhi dari latar belakang mahasiswa atau kurang menguasai dasar-dasar akuntansi.

Konsep dasar akuntansi yang kuat sangat dibutuhkan mahasiswa untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan. Dalam hal ini setiap jurusan ekonomi diwajibkan adanya matakuliah tentang konsep dasar akuntansi. Matakuliah konsep dasar akuntansi atau *Fundamental Accounting 1* di STIE



Malangkecewara semua mahasiswa jurusan akuntansi maupun jurusan manajemen diharuskan menempuh matakuliah tersebut.

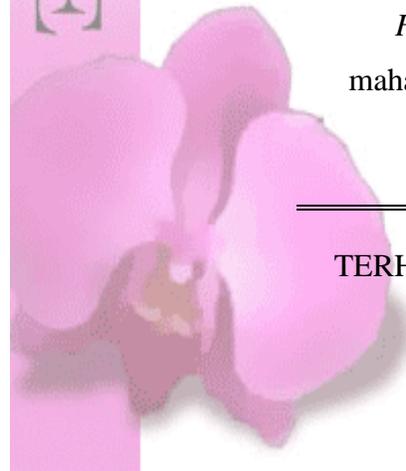
Setiap mahasiswa baru memiliki sudut pandang yang berbeda pada matakuliah *Fundamental Accounting 1* di STIE Malangkecewara. Hal ini disebabkan karena latar belakang pendidikan SLTA masing-masing mahasiswa berbeda. Dari SMK Akuntansi pasti ada pelajaran tentang dasar akuntansi, begitu juga dengan SMA IPS. Sedangkan dari SMA IPA tidak ada pelajaran tentang dasar akuntansi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa masing-masing mahasiswa memiliki pemahaman dasar akuntansi yang berbeda.

4. Teori *Fundamental Accounting*

Soemarso (2000), mendefinisikan pengantar akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. Definisi ini mengandung dua pengertian yakni, kegiatan akuntansi yang terdiri dari identifikasi pengukuran dan pelaporan informasi ekonomi.

Menurut Hary (2009), akuntansi keuangan menengah meliputi konsep penilaian, pengakuan, prosedur dan teknik penilaian, penyajian dan pelaporan dalam laporan keuangan dan transaksi ekonomik yang dilakukan oleh perusahaan berorientasi laba. Pos-pos yang akan dibahas adalah pos aktiva tetap, aktiva tidak berwujud, hutang jangka panjang, pengakuan pendapatan, modal dan investasi, *earning pershare* dan sekuritas dilutif, akuntansi *leasing*, perubahan akuntansi dan koreksi kesalahan.

Fundamental accounting merupakan matakuliah yang wajib ditempuh seluruh mahasiswa STIE Malangkecewara d/h ABM Malang dan merupakan matakuliah



dasar dari akuntansi mulai dari konsep dasar akuntansi, jurnal transaksi, jurnal penyesuaian, worksheet dan penyusunan laporan keuangan. Pengetahuan tentang dasar akuntansi merupakan suatu kunci utama untuk menghasilkan laporan keuangan (Mawardi, 2011).

Pengetahuan tentang *Fundamental Accounting* bagi mahasiswa sangat penting dalam menyusun laporan keuangan yang telah ditetapkan. Dapat disimpulkan bahwa pemahaman *Fundamental Accounting* dapat mempengaruhi hasil dalam menyusun laporan keuangan.

B. Penelitian Terdahulu

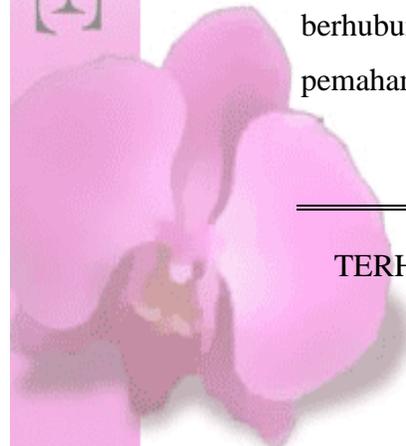
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat pemahaman latar belakang mahasiswa terhadap matakuliah *Fundamental Accounting 1*. Berikut adalah penelitian-penelitian terdahulu yang masih berhubungan dengan penelitian ini.

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Sar'I, Muhammad Irsyadsyah, dan Nasrullah Djamil tahun 2010. Hasil penelitian mengenai analisis pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap konsep dasar akuntansi. Dari ketiga pengukuran variabel yaitu konsep aktiva, kewajiban dan modal pemahaman mahasiswa tentang konsep modal terdapat perbedaan dan pemahaman mahasiswa tentang konsep aktiva dan kewajiban adalah sama. Sedangkan dilihat dari nilai mean rank mahasiswa dari Madrasah Aliyah lebih paham dibanding mahasiswa yang berasal dari SMA dan SMK.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Elma Muncar Aditya tahun 2011. Hasilnya tidak ada perbedaan pemahaman konsep dasar akuntansi (konsep aktiva) yang signifikan antara mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA dan SMA jurusan IPS, Terdapat perbedaan pemahaman konsep dasar akuntansi

(konsep hutang) yang signifikan antara mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan Akuntansi, dan terdapat perbedaan pemahaman konsep dasar akuntansi (konsep modal) yang signifikan antara mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPS dan SMK jurusan Akuntansi.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Budi Hartono Kusuma dan Nurainun Bangun tahun 2011. Hasilnya Mahasiswa akuntansi dengan latar belakang pendidikan menengah atas yang meliputi SMK jurusan Akuntansi, SMU IPS dan SMU IPA memiliki pemahaman yang sama terhadap konsep asset, kewajiban dan ekuitas. Latar belakang menengah atas tidak ada pengaruh signifikan terhadap pemahaman ketiga konsep tersebut.
- d. Penelitian yang dilakukan oleh Amerti Irvin Widowati, Surjawati dan Febrina Nafasati P.tahun 2011. Hasil menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pemahaman konsep dasar akuntansi yaitu, aktiva, kewajiban dan modal pada mahasiswa S1 Ekonomi Universitas Semarang dari latar belakang yang berbeda.
- e. Penelitian yang dilakukan oleh Sari Rusmiati tahun 2012. Hasilnya Tidak ada perbedaan konsep dasar akuntansi yang signifikan antara mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA dan SMA jurusan IPS, tidak ada perbedaan pemahaman konsep dasar akuntansi yang signifikan antara mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan Akuntansi, terdapat perbedaan pemahaman konsep dasar akuntansi yang berasal dari SMA jurusan IPS dan SMK jurusan Akuntansi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian-penelitian terdahulu masih berhubungan dengan penelitian ini. Penelitian ini mengenai analisis tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi yang berasal dari asal jurusan sekolah menengah



yang berbeda terhadap konsep dasar akuntansi telah dilakukan oleh Elma (2011) yang hasilnya adalah (1) tidak ada perbedaan pemahaman konsep dasar akuntansi (konsep aktiva) yang signifikan antara mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA dan SMA jurusan IPS, (2) terdapat perbedaan pemahaman konsep dasar akuntansi (konsep hutang) yang signifikan antara mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA dan SMK jurusan Akuntansi, dan (3) terdapat perbedaan pemahaman konsep dasar akuntansi (konsep modal) yang signifikan antara mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPS dan SMK jurusan Akuntansi.

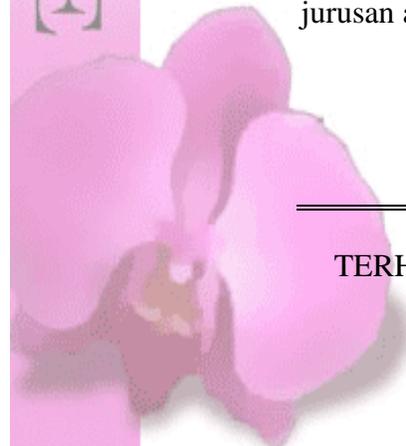
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap matakuliah *Fundamental Accounting I* yang disebabkan latar belakang mahasiswayang berbeda. Perbedaan latar belakang mahasiswa dapat ditinjau dari asal jurusan SLTA (SMA IPA, SMA IPS, dan SMK Akuntansi).

C. Kerangka Berpikir

Variabel Dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas lain, dalam penelitian ini adalah latar belakang asal jurusan ada tiga yaitu SMA IPA, SMA IPS dan SMK Akuntansi. Sedangkan variabel Independen (bebas), yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen, dalam penelitian ini adalah tingkat pemahaman mengenai *Fundamental Accountig I*.

D. Pengembangan Hipotesis

Kusuma dan Bangun (2011) mengatakan bahwa penekanan proses pembelajaran akuntansi pada pendidikan menengah atas adalah bervariasi. Pada SMK jurusan akuntansi tentunya bersifat lebih rinci dengan penekanan pada aplikasi karena



lulusan SMK jurusan akuntansi diharapkan dapat menjadi tenaga kerja yang siap pakai, guna memenuhi kebutuhan tenaga akuntansi pada industri kecil dan menengah.

Proses pembelajaran akuntansi pada SMA jurusan IPS relatif lebih singkat jika dibandingkan dengan SMK jurusan akuntansi. Jika SMK jurusan akuntansi dan SMA jurusan IPS dalam pembelajaran akuntansi terdapat perbedaan apalagi yang berasal dari Madarrasah Aliyah maupun latarbelakang SMA mahasiswa selain yang telah disebutkan diatas.

Penelitian mengenai analisis tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi yang berasal dari asal jurusan sekolah menengah yang berbeda terhadap konsep dasar akuntansi telah dilakukan oleh Elma (2011) yang hasilnya adalah (1) tidak ada perbedaan pemahaman konsep dasar akuntansi (konsep aktiva) yang signifikan antara mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA dan SMA jurusan IPS, (2) terdapat perbedaan pemahaman konsep dasar akuntansi (konsep hutang) yang signifikan antara mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA dan SMK jurusan Akuntansi, dan (3) terdapat perbedaan pemahaman konsep dasar akuntansi (konsep modal) yang signifikan antara mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPS dan SMK jurusan Akuntansi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap matakuliah *Fundamental Accounting 1* yang berasal latar belakang mahasiswa yang berbeda. Perbedaan latar belakang mahasiswa dapat ditinjau dari asal jurusan SLTA (SMA IPA, SMA IPS, dan SMK Akuntansi).

Penelitian ini memiliki hipotesis bahwa terdapat perbedaan pemahaman yang signifikan antara mahasiswa yang berasal dari latar belakang jurusan yang berbeda.

H1 : Terdapat perbedaan yang signifikan tingkat pemahaman *Fundamental Accounting 1* antara mahasiswa yang berasal dari SMA IPA dan SMK Akuntansi.

H2 : Terdapat perbedaan yang signifikan tingkat pemahaman *Fundamental Accounting 1* antara mahasiswa yang berasal dari SMA IPA dan SMA IPS.

H3 : Terdapat perbedaan yang signifikan tingkat pemahaman *Fundamental Accounting 1* antara mahasiswa yang berasal dari SMA IPS dan SMK Akuntansi.